

**PENGARUH PROFITABILITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2014**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

SOFIA FATMASARI

2012310692

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

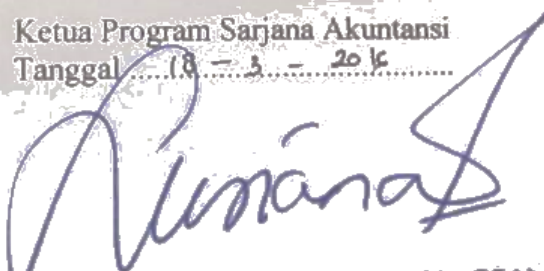
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Sofia Fatmasari
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 27 Januari 1994
NIM : 2012310692
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap
Manajemen Laba Pada Perusahaan manufaktur
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-
2014.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 18 - 3 - 2016

(Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi
Tanggal : 18 - 3 - 2016

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA)

***The Influence of Profitability and Leverage Towards Earning Management
to Manufacture Company that Listed in Check Exchange
in Periode 2012-2014***

Sofia Fatmasari
STIE Perbanas Surabaya
Email : Sofiafatmasari@yahoo.co.id

Supriyati
STIE Perbanas Surabaya
Email: supriyati@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of Profitability and Leverage to Profit Management. The variables used were the dependent variables Profit Management (Y), Profitability independent variable (X1), and Leverage (X2). Population of this research are manufacturing industries listed in the Indonesia Stock Exchange. This study uses year period 2012 to 2014. By using purposive sampling technique from the sampling, we've obtained 228 samples. Profit Management proxy measurement used is to use discretionary accrual, Profitability measured by using a net profit margin, and leverage measured by debt to equity ratio. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. Results from this study is no effect on the profitability of Earnings Management. While leverage effect on Earnings Management.

Keywords: Earnings management, profitability, and leverage.

PENDAHULUAN

Kemajuan kinerja suatu perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan atau mencapai laba, karena laba merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja dan juga sekaligus merupakan pertanggungjawaban manajemen. Ketika perusahaan tidak mampu untuk mencapai laba yang diharapkan, maka dapat memicu manajer untuk melakukan praktik yang tidak sehat dalam perusahaan seperti melakukan

manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu tindakan campur tangan yang sengaja dilakukan oleh manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan, dengan cara menaikkan atau menurunkan laba tanpa dikaitkan dengan peningkatan atau penurunan profitabilitas ekonomi perusahaan untuk jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori tersebut dapat menjelaskan mengenai hubungan antara pihak agen dan prinsipal yang secara

bersama-sama memiliki kepentingan yang berbeda dalam perusahaan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi.

Laba yang tinggi diharapkan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran syarat perjanjian utang sehingga manajer diprediksi akan cenderung untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan laba. Dengan demikian, penelitian ini memilih untuk melakukan manajemen laba dengan motivasi perjanjian utang berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rasio *leverage*.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Agency Theory*. Menurut Arfan (2008: 76) teori agensi mengarah pada hubungan agensi, pemilik (*principal*) yang memberi mandat pada pekerja (*agent*). Munculnya teori keagenan karena adanya individu-individu yang bertindak untuk kepentingan mereka sendiri sehingga terkadang mengabaikan kepentingan perusahaan. Teori agensi bertujuan untuk (1) menyelesaikan masalah agensi yang muncul ketika adanya konflik tujuan antara prinsipal dan agen serta kesulitan prinsipal melakukan verifikasi pekerjaan agen, (2) menyelesaikan masalah pembagian resiko

muncul ketika prinsipal dan agen memiliki perilaku yang berbeda terhadap resiko. Secara keseluruhan, teori agensi mengikat janji perilaku kooperatif, tetapi dengan tujuan yang berbeda dan perilaku yang berbeda dalam menghadapi resiko.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;

Leverage

Menurut Kasmir (2012:113), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya berapa besar hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva. Menurut Kasmir (2012, 155-161), jenis-jenis *leverage* yaitu:

1. *Debt to asset ratio* (debt ratio)
2. *Debt equity ratio*
3. Long Term Debt to equity Ratio (LTDtER)
4. Times Interest Earned

Menurut Sofyan (2004:306-307), rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Perusahaan yang baik seharusnya memiliki komposisi modal yang lebih besar daripada hutang.

Manajemen Laba

Menurut Scoot (2012:423), manajemen laba merupakan suatu pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam kebijakan akuntansi, atau tindakan nyata dalam mempengaruhi laba, sehingga dapat mencapai beberapa tujuan tertentu dalam melaporkan laba. Terdapat empat pola manajemen laba menurut Scoot (2012:425-426), yaitu:

1. *Taking a bath*
2. *Income minimization*
3. *Income maximization*
4. *Income smoothing*

Menurut Subramanyam (2010:133), Banyak alasan manajer dalam melakukan manajemen laba termasuk untuk meningkatkan kompensasi manajer pterkait dengan laba yang dilaporkan, meningkatkan harga saham dan untuk mendapatkan intensif pemerintah. Mekanisme manajemen laba dibagi menjadi dua metode utama, yaitu:

1. Pemindahan laba, merupakan pemindahan laba dari satu periode ke periode lainnya. Pemindahan laba dapat dilakukan dengan mempercepat atau menunda pengakuan pendapatan atau beban.

2. Manajemen laba melalui klasifikasi, merupakan cara untuk mengklasifikasikan beban pada bagian tertentu pada laporan laba rugi.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Menurut (Welvin dan Arleen, 2010) Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan selama tahun berjalan dapat menjadi indikator terjadinya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan biasanya manajemen laba dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi komponen laba rugi yang dilaporkan perusahaan. dalam penelitian ini ternyata profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.

H1 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba

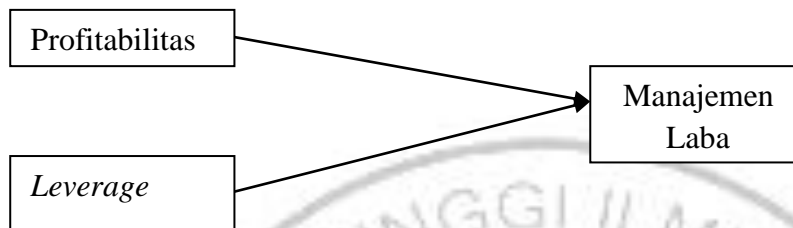
Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Menurut (Adriani, Imam, dan Endang, 2015) *leverage* digunakan untuk memprediksi motivasi dilakukannya manajemen laba. Pelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi dilakukannya manajemen laba adalah untuk memenuhi perjanjian utang yang timbul dari kontrak utang jangka panjang. perlu diketahui pula bahwa manajer selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham yang dilakukan untuk ekspansi perusahaan, manajer pun seringkali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa rasio *leverage* yang digunakan untuk menghitung motivasi perjanjian

utang yang merupakan suatu motivasi dilakukannya manajemen laba dalam penelitian ini ternyata *leverage* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.

Hipotesis 2 : *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014.
2. Mempublikasikan laporan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember.
3. Selama periode 2012-2014 perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan dalam mata uang rupiah
4. Terdapat kelengkapan data baik yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, *leverage* dan

manajemen laba berturut-turut dari tahun 2012-2014.

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah dikategorikan dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2012-2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data dapat diperoleh dari media internet melalui situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Manajemen Laba, dan variabel independen yaitu Profitabilitas dan *leverage*.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas perusahaan diproksikan dengan *profit margin on sales* atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan penjualan perusahaan (Kasmir, 2012:200). Rumus untuk menghitung profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total penjualan}}$$

Leverage

Leverage yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah dana yang *Leverage* disediakan peminjaman (kreditur) dengan pemilik lain. Rasio *leverage* diukur dengan membagi total utang dengan jumlah ekuitas perusahaan (Kasmir, 2012:156). Rumus untuk menghitung *leverage* sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Leverage = Rasio utang terhadap ekuitas

Hutang = Total utang pada tahun t

Ekuitas = Total ekuitas pada tahun t

Manajemen Laba

Manajemen laba dapat diukur melalui *discretionary accrual* yang dihitung dengan cara menselisihkan *total accrual* dengan *non discretionary accrual*. Dalam menghitung *discretionary accrual* digunakan *Modified Jones Model*. Model perhitungannya sebagai berikut (Sulistiawan, 2011:72-74):

1. Menentukan nilai total akrual dengan formulasi :

$$\text{TA}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$

2. Menentukan nilai parameter α_1 , α_2 , dan α_3 dengan formulasi :

$$\text{TA}_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 \Delta \text{R}_{evit} + \alpha_3 \text{PPE}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Lalu, untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun sebelumnya (A_{it-1}), sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$\text{TA}_{it}/A_{it-1} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta \text{R}_{evit}/A_{it-1}) + \alpha_3 (\text{PPE}_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon_{it}$$

3. Menghitung nilai NDA dengan formulasi:

$$\text{NDA}_{it} = \alpha_1 (1/A_{it-1}) + \alpha_2 (\Delta \text{R}_{evit}/A_{it-1} - \Delta \text{R}_{ecit}/A_{it-1}) + \alpha_3 (\text{PPE}_{it}/A_{it-1})$$

Nilai parameter α_1 , α_2 , dan α_3 adalah hasil perhitungan pada langkah ke-2. Isikan semua nilai yang ada dalam formulasi sehingga nilai NDA akan di dapatkan.

4. Menentukan nilai akrual diskresioner yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara mengurangi total akrual dengan akrual non diskresioner, dengan formulasi:

$$\text{DA}_{it} = \text{TA}_{it} - \text{NDA}_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} : Total akrual perusahaan i pada periode t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t

NDA_{it} : Akrual nondiskresioner perusahaan i pada periode t

DA_{it} : Akrual diskresioner perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aset total perusahaan i pada periode t-1.

ΔR_{evit} : Perubahan penjualan bersih perusahaan i pada periode t

ΔR_{ecit} : Perubahan piutang perusahaan i pada periode t

PPE_{it} : *property, plant, and equipment* perusahaan i pada periode t

α_1 , α_2 , dan α_3 : Parameter yang diperoleh dari persamaan regresi

Alat analisis

Untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 digunakan model regresi linear berganda.

Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Manajemen Laba

a : Konstanta

b_1, b_2 , : Koefisien regresi variabel independen

ε : error term perusahaan i pada periode t .

X_1 : Profitabilitas

X_2 : *Leverage*

e : Standar error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik statistik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data di sertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan.

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
leverage	288	-31.037	395.376	2.62000	23.625544
profitabilitas	288	-3.00084	17.83233	.0925235	1.08207225
manajemen laba	288	-.31928	.30936	-.0442846	.11094563
Valid N (listwise)	288				

Sumber : Diolah

Berdasarkan pada tabel 1 Nilai *leverage* terendah sebesar -31,037 yang dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma (d/h Schering Plough Indonesia) Tbk pada tahun 2014. Nilai tertinggi *leverage* sebesar 395,376 yang dimiliki oleh PT. Asiaplast Industries Tbk pada tahun 2013. Nilai rata-rata *leverage* 2,62000 sedangkan nilai standar deviasi 23,625544, artinya jarak antara data *leverage* satu dengan lainnya sebesar 23,625544. Sebanyak satu perusahaan selama tiga periode atau 0,35% menghasilkan *leverage* di bawah rata-rata.

Sedangkan, sisanya sebanyak 287 perusahaan selama tiga periode atau 99,65% menghasilkan *leverage* di atas rata-rata.

Nilai profitabilitas terendah sebesar -3,00084 yang dimiliki oleh PT. Siwani Makmur Tbk pada tahun 2013. Nilai tertinggi untuk profitabilitas sebesar 17,83233 yang dimiliki oleh PT. Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2014. menunjukkan rata-rata sebesar 0,0925235. Standar deviasi untuk profitabilitas adalah 1,08207225, dimana standar deviasi digunakan untuk

menunjukkan rentang atau jarak antara data profitabilitas satu dengan lainnya adalah sebesar 1,08207225 lebih besar dari rata-rata sehingga di artikan bahwa profitabilitas memiliki variasi yang tinggi. Sebanyak 68 perusahaan selama tiga periode atau 24% menghasilkan profitabilitas di bawah rata-rata. Sedangkan, sisanya sebanyak 220 perusahaan selama tiga periode atau 76 % menghasilkan profitabilitas di atas rata-rata.

Nilai manajemen laba terendah sebesar -0,31928 yang dimiliki oleh PT. Intraco Penta Tbk pada tahun 2014, nilai

tertinggi untuk manajemen laba sebesar 0,30936 yang dimiliki oleh PT. Merck Sharp Dohme Pharma (d/h Schering Plough Indonesia) Tbk pada tahun 2014. Manajemen laba memiliki nilai rata-rata - 0,0442846 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,1109563 yang lebih besar dari nilai rata-rata yaitu -0,0442846. Sebanyak 138 perusahaan selama tiga periode atau 48% memiliki nilai akrual diskresioner di bawah rata-rata. Sedangkan, sisanya sebanyak 150 perusahaan selama tiga periode atau 52% memiliki nilai akrual diskresioner di atas rata-rata.

Hasil Analisis dan Pembahasan
Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

Hipotesis	Adjust R Square	F hitung	Sig
Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen laba	0.033	5.856	Profitabilitas 0,309
			Leverage 0.001

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan besarnya adjusted R Square adalah sebesar 0,033. Hal ini dapat dikatakan bahwa variabel manajemen laba mampu dijelaskan melalui variabel leverage dan profitabilitas sebesar 3,3%. Sedangkan sisanya 96,7% ($100\% - 3,3\% = 96,7\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Dari uji F test didapat nilai F hitung adalah 5,856 dengan taraf signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti model regresi sudah layak (*fit*).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan signifikansi sebesar 0,309 (lebih dari 0,05)

sehingga dapat menghasilkan keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Kasmir (2012: 196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penelitian ini meneliti 288 perusahaan manufaktur selama tiga periode dalam jumlah tersebut terdapat 46 perusahaan yang menghasilkan profitabilitas bernilai negatif dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan profit. Hal in

di karenakan perusahaan penjualan yang sedikit dan beban yang di keluarkan oleh perusahaan terlalu besar sehingga laba yang di hasilkan negatif. Berdasarkan uji statistika t dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh manajemen laba. Hal ini berarti bahwa manajemen laba tidak dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya profitabilitas. Profitabilitas diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian imas dewi (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan hasil welvin arlen (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari 0,05) sehingga dapat menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uji statistik t untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berpengaruhnya variabel *leverage* terhadap manajemen laba sesuai dengan motivasi kontak yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai pendanaan modal perusahaan yang diperoleh dari hutang akan mengakibatkan semakin tingginya peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba karena bagi kreditor semakin besar rasio akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan

rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang di sediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Januar Farid (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Imas Dewi (2014), Welvin Arlen (2010) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh tinggi rendah *leverage*. *Leverage* di ukur dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini hasil temuan penelitian dapat di simpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. profitabilitas bernilai negatif dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan profit. Hal ini di karenakan perusahaan penjualan yang sedikit dan beban yang di keluarkan oleh perusahaan terlalu besar sehingga laba yang di hasilkan negatif.
2. *Leverage* pengaruh terhadap praktik manajemen laba, alasan berpengaruhnya *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Leverage* yang tinggi dapat mengurangi jumlah dana tambahan atau dana pinjaman dikarenakan para kreditor menginginkan jaminan atas dana pinjaman tersebut sehingga adanya tindakan manajemen laba. Keterbatasan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada faktor internal perusahaan yang mempengaruhi manajemen laba.
2. penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage*.
3. masih ada perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan.
4. masih terdapat data outlier sehingga mengurangi data penelitian.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian periode penelitian yang digunakan Menambah sampel dan rentang periode penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal dalam menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen laba.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, L., Imam, S., dan Endang, M. 2015. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Kecakapan Manajerial, dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan (www.idx.co.id)
- Dedhy Sulistiawan. 2011. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Guna, W. I., & Herawaty, A. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 53-68.
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. 2008. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Isnugrahadi, I., & Kusuma, I. W. 2009. Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang*.
- Januar, E. P., & Farid, A. S. 2015. Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kr. Subramanyam Dan John J. Wild . 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory, 6th Ed.* Canada: Prentice-Hall.
- Septiana, H. 2014. Pengaruh Kecakapan Manajerial dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Sulistiawan, Januarsi, & alvia. 2011. *Creative Accounting*. Malang: Salemba Empat.
- Ujiyantho, & Pramuka, B. A. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Prosiding*

Simposium Nasional Akuntansi X Makassar.

Wibisana, I. D. 2014. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ARAH MANAJEMEN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2009-2013). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1-13.

Wijaya, V. A., & Christiawan, Y. J. 2015. PENGARUH KOMPENSASI BONUS, LEVERAGE, DAN PAJAK TERHADAP EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2013. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 316.

